

Sinergi Aktor Internal dan Eksternal dalam Proses Pemberdayaan Petani Di Kelompok Tani (Poktan) Gunung Batu Di Desa Sukaharja Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor = Synergy of Internal and External Actors in The Process of Empowering Farmers in Kelompok Tani (Poktan) Gunung Batu at Sukaharja Village, Sukamakmur District, Bogor Regency

Rosyani Desi Kirana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920557777&lokasi=lokal>

Abstrak

Setelah non-aktif untuk beberapa waktu lantaran tidak adanya pengurus, akhirnya kelompok tani (poktan) Gunung Batu di Desa Sukaharja diaktifkan kembali. Dalam beberapa tahun setelah diaktifkan kembali, kondisi poktan Gunung Batu berangsur membaik.. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan apa latar belakang diaktifkannya kembali poktan Gunung Batu tersebut, bagaimana partisipasi dari para pihak internal dan eksternal poktan dalam proses pemberdayaan petani, serta bagaimana sinergi keduanya berjalan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara mendalam dengan informan yang terdiri dari ketua poktan, petani yang tergabung dalam poktan Gunung Batu, Pemerintah Desa Sukaharja, PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan), dan UPT (Unit Pelaksana Teknis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang diaktifkannya kembali poktan Gunung Batu ialah karena adanya motivasi untuk maju dan kesadaran akan potensi dari para petani kopi yang tergabung dalam poktan Gunung Batu di Desa Sukaharja Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor. Kemudian terkait proses partisipasi dari masing-masing aktor internal dan eksternal. Dimana untuk partisipasi aktor internal melingkupi koordinasi yang dilakukan di lingkup poktan saja, sedangkan untuk partisipasi dari aktor eksternal meliputi koordinasi dengan gapoktan dengan didukung oleh aktifitas lainnya seperti menumbuhkan minat, pendekatan, edukasi, dan pendampingan. Sinergi yang dibangun antar keduanya juga terlihat dengan adanya pemberian feedback dari pihak internal ataupun eksternal. Hasil penelitian ini juga menyarankan kepada aktor eksternal yakni Pemerintah Desa, PPL, UPT dan Pemerintah Desa untuk lebih memperhatikan perkembangan poktan kopi Di Desa Sukaharja khususnya poktan Gunung Batu dengan lebih aktif lagi untuk mengontrol pengelolaan kebun kopi oleh poktan Gunung Batu.

.....After being inactive for several years due to the absence of administrators, the Gunung Batu farmer group (poktan) in Sukaharja Village was finally reactivated. Within a few years after being reactivated, the condition of the Gunung Batu farmer group gradually improved. This study aims to explain what is the background for the reactivation of the Gunung Batu poktan, how the participation of internal and external poktan parties in the process of empowering farmers, and how the sinergi between the two works. This research uses a qualitative approach with a descriptive study type of research. Data collection was carried out using observation techniques and in-depth interviews with informants consisting of the head of the group, farmers who were members of the Gunung Batu group, the Sukaharja Village Government, PPL (Field Agricultural Extension), and UPT (Technical Implementation Unit). The results showed that the background to the reactivation of the Gunung Batu group was due to the motivation to move forward and awareness of the potential of the coffee farmers who were members of the Gunung Batu group in Sukaharja

Village, Sukamakmur District, Bogor Regency. Then related to the participation process of each internal and external actor. Where for the participation of internal actors includes coordination carried out within the Poktan scope only, while for the participation of external actors it includes coordination with Gapoktan supported by other activities such as fostering interest, approaches, education, and mentoring. The sinergi that is built between the two is also seen by the provision of feedback from internal or external parties. The results of this study also suggest external actors, namely the Village Government, PPL, UPT and the Village Government to pay more attention to the development of the coffee group in Sukaharja Village, especially the Gunung Batu group to be more active in controlling the management of coffee plantations by the Gunung Batu group.